

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Resep merupakan permintaan tertulis baik *paper* ataupun *elektronik* dari dokter, maupun dokter gigi untuk diserahkan kepada apoteker, untuk mempersiapkan yang kemudian diserahkan kepada pasien sesuai dengan undang-undang (Permenkes, 2016).

Dalam menerima resep, apoteker wajib melakukan tahap awal berupa skrining resep. Skrining resep yang dilaksanakan oleh apoteker yaitu skrining persyaratan administratif, persyaratan farmasetik, dan persyaratan klinis. Dalam skrining resep, apoteker bisa dibantu oleh TTK. Tetapi, dalam skrining resep ini TTK harus hanya diberi wewenang untuk skrining persyaratan administratif dan persyaratan farmasetis saja.

Resep yang baik wajib memuat semua informasi yang dibutuhkan oleh tenaga farmasi dalam pelayanan kefarmasian agar tidak terjadi kesalahan dalam pengobatan. Namun dalam realitanya masih ditemukan banyaknya permasalahan dalam penulisan resep. Masih banyaknya dokter yang menulis resep tidak lengkap, dan terkadang dalam pelayanan kefarmasian dikarenakan banyak faktor, petugas farmasi pun tidak melakukan skrining resep terlebih dahulu (Kemenkes, 2019).

Akibat dari tidak lengkapnya kelengkapan resep dan tidak dilakukannya skrining resep ini bisa berdampak buruk bagi pasien. Dampaknya ini sangat bermacam - macam, dimulai dari yang tidak menimbulkan resiko sama sekali, hingga terjadi kecacatan bahkan kematian (Siti, 2015)

Pengkajian terhadap kelengkapan administratif dan farmasetik resep dilakukan karena merupakan tahap awal skrining yang dilakukan di pelayanan kefarmasian khususnya di Apotek. Akibat dari ketidaklengkapan administratif dan farmasetik ini dapat berdampak buruk bagi pasien. Kelengkapan administrasi dan

farmasetik resep diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan no 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kelengkapan administrasi dan farmasetik pada resep dokter periode Maret – Mei 2021 di Apotek Komunitas Sehat Permata Bandung.

### **1.3. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui gambaran kelengkapan administrasi dan farmasetik pada resep dokter periode Maret – Mei 2021 di Apotek Komunitas Sehat Permata Bandung.

### **1.4. Manfaat penelitian**

1. Bagi apotek, dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien dan *patient safety* (keselamatan pasien).
2. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan untuk penelitian yang akan datang.